

**INTERFERENSI BAHASA JAWA PADA KARANGAN SISWA KELAS 1
MTsN TANON, KABUPATEN SRAGEN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat S-1
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah



Disusun Oleh:

ANIK TRI RAHAYU
A. 310 000 066

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagian besar masyarakat Sragen merupakan masyarakat dwibahasawan, yaitu masyarakat yang menggunakan dua bahasa atau lebih sebagai alat komunikasinya sebagaimana halnya individu dwi Bahasawan yang menggunakan dua bahasa sebagai alat komunikasinya. Menurut Nababa, daerah atau masyarakat dimana terdapat dua bahasa disebut daerah atau masyarakat disebut daerah atau masyarakat yang berdwibahasa atau bilingual.

Bahasa-bahasa yang digunakan oleh masyarakat Sragen sebagai masyarakat yang berdwibahasa atau masyarakat yang bilingual yang paling banyak digunakan ialah Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia. Bahasa Jawa ialah Bahasa ibu orang-orang Jawa yang tinggal terutama di Propinsi Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Timur serta daerah-daerah lain yang dihuni orang-orang Jawa yang berbahasa ibu Bahasa Jawa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya sejumlah interferensi Bahasa Daerah yang meliputi fonologi, leksikal, morfologi, sintaksi, semantik, dan ortografi di dalam kemampuan berbahasa Indonesia siswa sekolah di beberapa daerah di Indonesia. Bertolak dari hasil penelitian itulah penulis ingin mengadakan penelitian dengan interferensi dengan judul "Interferensi Bahasa Jawa pada karangan Siswa Kelas I MTsN Tanon, Kabupaten Sragen".

Jika didalam kemampuan berbahasa Indonesia siswa bersekolah dasar terdapat sejumlah interferensi daerah apakah didalam kemampuan menulis Bahasa Indonesia siswa kelas satu MTsN yang setingkat lebih tinggi dari tingkat dasar juga terdapat interferensi Bahasa Daerah (Bahasa Jawa).

B. Pembatasan Masalah.

Tidak semua jenis interferensi dibahas didalam penelitian ini. sesuai dengan judulnya, masalah-masalah yang akan dibahas adalah:

1. Interferensi leksikal didalam karangan Bahasa Indonesia siswa kelas satu MTsN
2. Interferensi gramatikal (morfolog dan sintaksis) di dalam karangan Bahasa Indonesia siswa kelas satu MTsN.
3. Interferensi semantik di dalam karangan Bahasa Indonesia siswa kelas satu MTsN.

C. Rumusan Masalah

Masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis-jenis interferensi apa saja yang ada dalam karangan Bahasa Indonesia siswa kelas satu MTsN?
2. Berapakah frekuensi interferensi Bahasa Jawa di dalam karangan Bahasa Indonesia ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Penulis ingin mengetahui berapakah frekuensi interferensi Bahasa Jawa didalam karangan Bahasa Indonesia siswa kelas satu MTsN.
2. Penulis ingin mengetahui jenis-jenis interferensi yang ada di dalam karangan Bahasa Indonesia siswa kelas satu MTsN.

E. Manfaat Penelitian

Data yang diperoleh menunjukkan adanya sejumlah interferensi Bahasa Jawa di dalam karangan Bahasa Indonesia siswa MTsN, maka bermanfaat sebagai salah satu analisis kesalahan berbahasa Indonesia bagi guru Bahasa Indonesia maupun calon guru Bahasa Indonesia. dengan demikian penelitian ini dapat memberi masukan dalam pengajaran Bahasa Indonesia dan pengajaran penulis pada khususnya. Hasil penelitian ini setidaknya diharapkan menjadi bekal penulis dalam mempersiapkan diri untuk terjun dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.